



**PENGARUH SOLVABILITAS, LIKUIDITAS,
PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Oleh :
CECILLIA
20210500114

**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**



**PENGARUH SOLVABILITAS, LIKUIDITAS,
PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**Oleh :
CECILLIA
20210500114**

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERRANG
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cecillia
NIM : 20210500114
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Progam Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas terhadap
Kinerja Keuangan Subsektor Perbankan yang terdaftar
Di BEI Tahun 2019-2023

Usulan Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan skripsi.

Tangerang, 25 September 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Progam Studi,



Gregorius Widiyanto, S.E., M.M.
NUPTK : 7449738639130063



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NUPTK : 8942754655130172



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Subsektor Perbankan yang terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023

Disusun Oleh,
Nama Mahasiswa : Cecillia

NIM : 20210500114

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Progam Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini disetujui dan dipertahankan didepan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M)**.

Tangerang, 18 Desember 2024

Menyetujui,
Pembimbing,



Gregorius Widiyanto, S.E., M.M.
NUPTK : 7449738639130063

Mengetahui,
Ketua Progam Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NUPTK : 8942754655130172



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gregorius Widiyanto.S.E.,M.M.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Cecillia

NIM : 20210500114

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Progam Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Subsektor Perbankan yang terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023

Telah layak mengikuti Sidang Skripsi.

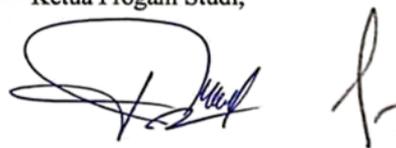
Tangerang, 18 Desember 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Progam Studi,



Gregorius Widiyanto, S.E., M.M.
NUPTK : 7449738639130063



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NUPTK : 8942754655130172

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG
LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Cecillia
NIM : 20210500114
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dengan Predikat "**SANGAT MEMUASKAN**" oleh Tim Penguji pada hari Jumat, 21 Februari 2025

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : **Pujiarti, S.E., M.M.**
NUPTK: 8251744645230083



Penguji I : **Andy, S.E., M.M.**
NUPTK : 6959759660130162



Penguji II : **Rinitha Parameswari, S.Pd., M.Si**
NUPTK : 3535758659230153



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr Dian Anggraeni, S.E., M.Si
NUPTK : 9759751652230072

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan Bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan didaftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan Dosen atau Ketua Program Studi atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 10 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Cecillia

NIM : 20210500114

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20210500115

Nama : Cecillia

Jenjang Studi : S1

Progam Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023". beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengolah dalam pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Tangerang 20 Maret 2025

Penulis



Cecillia

**PENGARUH SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA 2019 - 2023**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menguji Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* maka data yang didapatkan sebanyak 6 perusahaan. Uji analisis data yang digunakan adalah Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, dan Uji Regresi Linier Berganda, dengan menggunakan Software SPSS Versi 25 dan *Microsoft Excel*.

Hasil penelitian secara Simultan menunjukkan bahwa Solvabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci : Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas

***THE EFFECT OF SOLVENCY, LIQUIDITY, PROFITABILITY ON
FINANCIAL PERFORMANCE OF BANKING SUB-SECTOR COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2019 – 2023***

ABSTRACK

The purpose of this research is to examine the impact of Solvency, Liquidity, and Profitability on Financial Performance in Banking Subsector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023.

The sample used in this study consists of Banking Subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. Using purposive sampling technique, data was obtained from 6 companies. The data analysis tests used include Descriptive Statistics Test, Classical Assumption Test, Hypothesis Testing, and Multiple Linear Regression Test, using SPSS Version 25 and Microsoft Excel software.

The research results indicate that, simultaneously, Solvency and Liquidity do not have an effect on Financial Performance, while the Profitability variable has a significant impact on Financial Performance.

Key Words : Solvency, Liquidity, Profitability

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan rahmat serta karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi tepat pada waktunya yang berjudul "Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Subsektor Perbankan di BEI Periode 2019- 2023". Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Strata 1 (S1) di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan apabila tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, teman dan maupun arahan dari semua pihak yang sangat berjasa bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengapresiasi serta mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya khususnya kepada :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P., selaku rektor Universitas Buddhi Dharma
2. Ibu RR. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma
3. Bpk. Eso Hernawan, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Buddhi Dharma

4. Gregorius Widiyanto, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan yang sangat berguna sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
5. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Manajemen Universitas Buddhi Dharma yang senantiasa selalu sabar dan telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai.
6. Kepada orang tua, Adik serta keluarga besar yang selama ini selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Seluruh teman-teman di Universitas Buddhi Dharma, khususnya Loa Ming Yen, Junilla yang telah berbagi ilmu, bertukar informasi, memberikan saran dan masukan selama mengerjakan skripsi.
8. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dalam hal kesalahan pengetikan, materi pembahasan, ataupun penyajiannya sehingga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat menerima terhadap kritik dan saran yang sifatnya membangun dengan tujuan agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Penulis berharap semoga dikemudian hari, skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai sarana pembelajaran dan juga pengetahuan, serta dapat

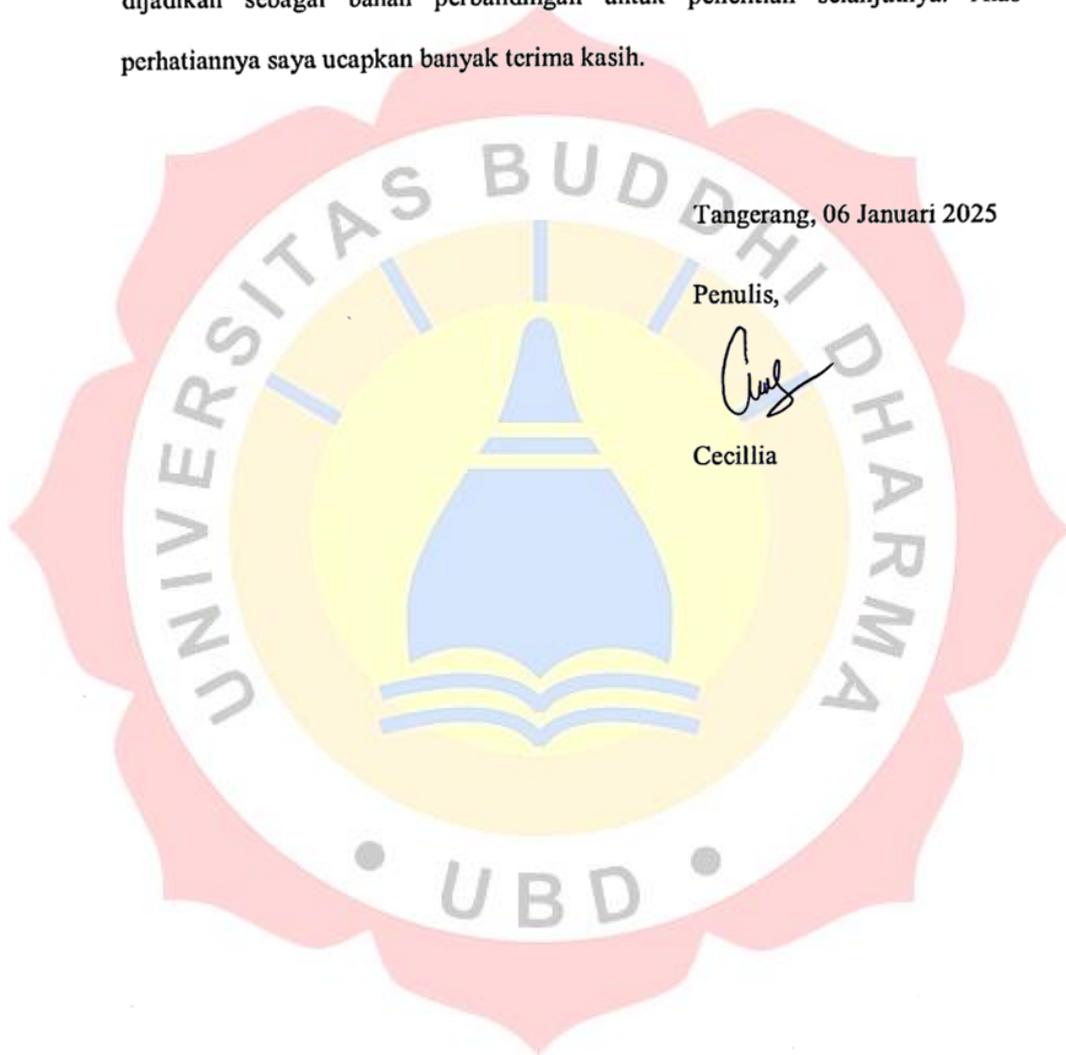
dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. Atas perhatiannya saya ucapkan banyak terima kasih.

Tangerang, 06 Januari 2025

Penulis,



Cecillia



DAFTAR ISI

JUDUL LUAR	Halaman
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi	7

BAB II	10
A. Gambaran Umum Teori	10
1. Manajemen Keuangan	10
2. Solvabilitas	12
3. Likuiditas	14
4. Profitabilitas	17
5. Kinerja Keuangan	19
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pemikiran	25
D. Perumusan Hipotesis	26
BAB III	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Objek Penelitian	28
C. Jenis dan Sumber data	28
D. Populasi dan sample	28
1. Populasi	28
2. Sample	31
E. Teknik Pengumpulan data	33
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	35
3. Uji Statistik Deskripsi	35
4. Uji Asumsi Klasik	35
5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	37
6. Uji Hipotesis	38
7. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	39

BAB IV	40
A. Deskripsi Hasil Data Penelitian	40
1. Solvabilitas	40
2. Likuiditas	42
3. Profitabilitas	43
4. Kinerja Keuangan.....	44
B. Analisis Hasil Penelitian	45
5. Hasil Uji Statistik Deskriptif	45
6. Uji Asumsi Klasik	47
7. Analisis Regresi Linear Berganda	55
8. Hasil Uji Hipotesis	57
C. Pembahasan.....	62
9. Pengaruh Solvabilitas terhadap kinerja keuangan.....	62
10. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan.....	62
11. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan.....	63
12. Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan	63
BAB V.....	64
G. Kesimpulan	64
H. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN RISET

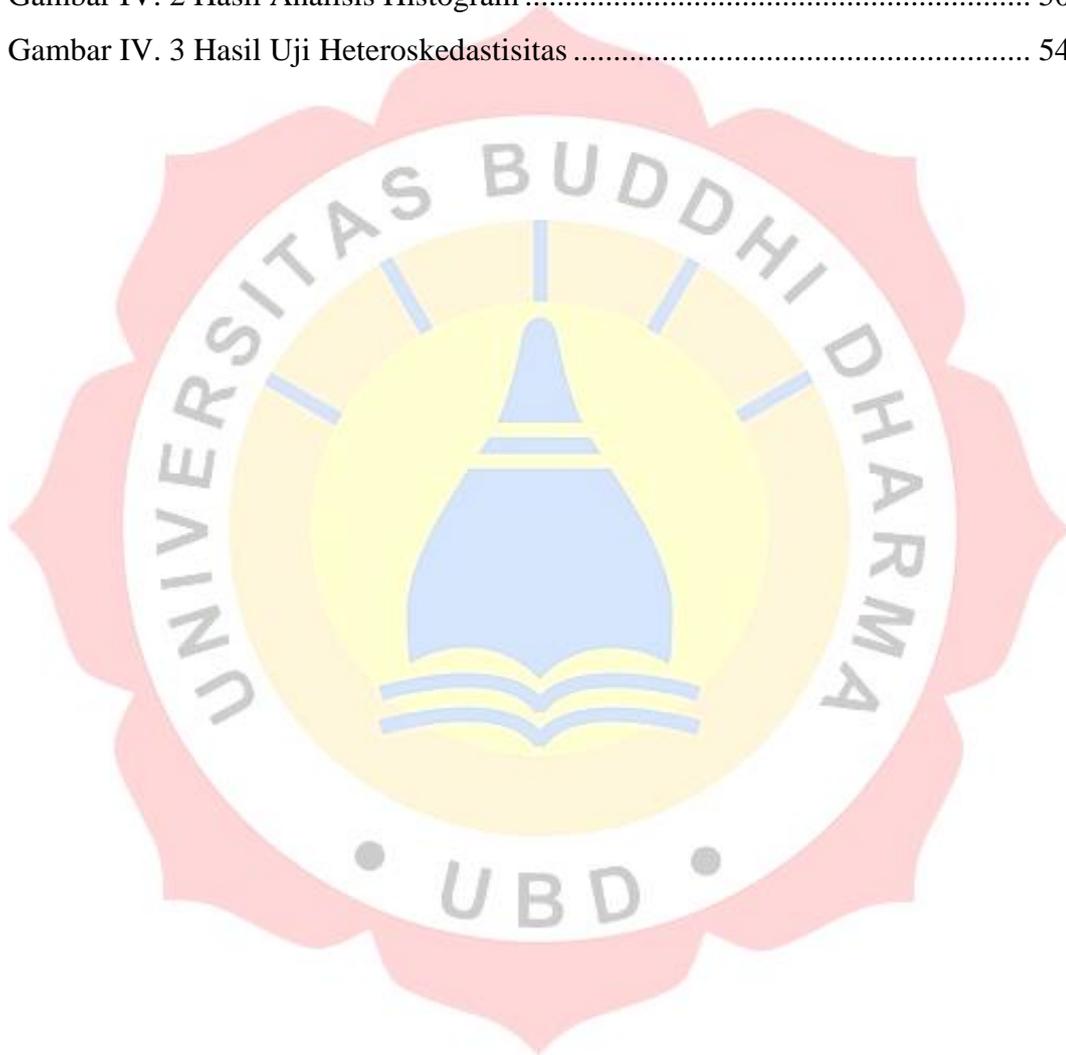
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL III. 1 Daftar Perusahaan Subsektor Perbankan.....	29
TABEL III. 2 Tabel Sample.....	32
TABEL III. 3 Sample Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2019-2023.....	33
TABEL III. 4 Operasional Variabel.....	34
TABEL III. 5 Nilai DAR	41
TABEL III. 6 Nilai CR.....	42
TABEL III. 7 Nilai ROE.....	43
TABEL III. 8 Nilai ROA	44
TABEL III. 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
TABEL III. 10 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test.....	48
TABEL III. 11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
TABEL III. 12 Hasil Uji Auto Korelasi	52
TABEL III. 13 Hasil Uji <i>Run Test</i>	53
TABEL III. 14 Tabel Regresi Linear Berganda.....	55
TABEL III. 15 Hasil Uji T Parsial	57
TABEL III. 16 Hasil Uji F Simultan.....	60
TABEL III. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas	49
Gambar IV. 2 Hasil Analisis Histogram	50
Gambar IV. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan ialah industri yang menangani uang tunai, kredit, dan transaksi lainnya, sehingga perbankan dapat didefinisikan sebagai tulang punggung dalam membangun sistem ekonomi dan keuangan di Indonesia dan serta penyaluran dana masyarakat yang dapat bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan dan hasil-hasilnya untuk menilai keuangan kinerja suatu perbankan dapat di lihat beberapa banyak indikator salah satunya ialah Laporan Keuangan yang berisi tentang pencatatan uang dan transaksi yang keluar masuk dalam perbankan serta memiliki nilai ekonomi dan moneter.

Kinerja keuangan adalah faktor penting yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu Perusahaan mencapai kinerja keuangan yang baik karena dapat melengkapi kinerja bisnis dengan cara menghimpun dana, mengalokasikan dana secara efektif, dan menggunakan dana secara optimal. Dana tersebut digunakan secara efektif agar tercapai hasil yang efisien dan perusahaan tidak mengalami kerugian. Penggunaan sumber daya yang optimal memastikan bahwa perusahaan menghindari pemborosan yang sebenarnya dapat dihindari melalui pengelolaan keuangan yang benar. Penilaian kinerja keuangan yang bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan suatu organisasi. Untuk

menjaga kelangsungan hidup perusahaan saat ini dan masa depan yang akan datang, perkembangan ini dapat membuat suatu perusahaan harus mengetahui kondisi yaitu mengevaluasi laporan keuangan perusahaan. Karena adanya laporan keuangan yang sangat berarti untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari tahun ke tahun. Dengan adanya laporan keuangan kita dapat tahu apakah kinerja perusahaan sudah efektif dan efisien atau sebaliknya belum efektif dan efisien. Semakin efektif dan efisien kinerja dalam mengelola keuangan pada perusahaan akan semakin meningkat pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan.

Menurut (Santosa & Ariyanto, 2021, p. 1), visi misi perusahaan merupakan suatu hal yang harus di capai oleh manajemen dengan cara mengatur sumber daya yang terdapat dalam perusahaan. Mengingat dunia bisnis saat ini semakin banyaknya persaingan maka setiap perusahaan harus selalu berusaha meningkatkan pangsa pasarnya untuk menjangkau pelanggan baru. Artinya para pengusaha berlomba-lomba menciptakan usaha dan mengembangkan perusahaan yang mereka kelola saat ini, agar mampu bertahan dalam persaingan bisnis yang ada dalam waktu dekat.

Dalam persaingan bisnis yang ketat saat ini, perusahaan harus mampu mencapai tujuannya. Agar perusahaan tercapai, yakni memaksimalkan kinerja keuangan dalam suatu Perusahaan. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, Strategi harus diterapkan untuk meningkatkan kinerja masing-masing departemen. Departemen pemasaran, personalia dan keuangan. Selain meningkatkan kinerja

masing-masing komponen, juga perlu meningkatkan keunggulan produk. Dengan memaksimalkan manfaat input, utilitas konsumen meningkat. Modalnya sendiri berasal dari sumber pembiayaan dalam negeri berupa bunga dan pinjaman jangka pendek.

Sebagai seorang investor tentunya kita ingin menghasilkan laba dari perusahaan yang kita investasikan. Setiap perusahaan memiliki nilainya masing-masing. Sehingga nilai perusahaan menjadi penilaian investor dalam melihat tingkat keberhasilan manajemen dan pengelolaan sumber daya. Laporan keuangan dalam suatu perusahaan digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya bidang keuangan. Setiap investor akan melihat bagaimana kinerja perusahaan tersebut berdasarkan laporan keuangan yang dilampirkan dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan khususnya profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Dari rasio-rasio tersebut dapat diperhitungkan nilai-nilai yang menjadi pengaruh rasio positif maupun negatif dalam suatu perusahaan.

Dalam membangun sebuah usaha, tentu nilai perusahaan itu sendiri yang akan menjadi tolak ukur dan tujuan jangka panjang perusahaan, oleh karena itu perusahaan ingin memaksimalkan nilai perusahaan miliknya. Dalam persaingan saat ini, perusahaan dituntut untuk menyediakan kesehatan keuangan yang bersangkutan dengan rasio solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas yang berkualitas tinggi dengan nilai lebih, sehingga terlihat berbeda dari pesaing. Nilai Perusahaan yang dimiliki setiap pengusaha pada perusahaan yang dijalankan pasti berbeda-beda.

Semakin tinggi harta atau aset yang dimiliki oleh perusahaan itu menjadi tolak ukur dan perusahaan akan di nilai potensial oleh banyak investor. Peluang mendapatkan investasi dimasa yang akan datang ditentukan dari oleh banyak investor. Peluang mendapatkan investasi dimasa yang akan datang ditentukan dari tingginya nilai perusahaan itu sendiri.

sebabnya perusahaan harus mampu menjaga kondisi didalam berbagai sektornya dengan baik. Salah satunya ialah dengan menjaga arus kas (*cash flow*) agar dapat menunjukkan bahwa apakah uang yang masuk lebih banyak maupun sebaliknya, selain itu perusahaan juga harus menjaga profitabilitas untuk terus bertahan dengan baik bahkan meningkat sehingga perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang baik.

.Dari uraian diatas, penulis tertarik ingin meneliti lebih lanjut dengan judul **“PENGARUH SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang sudah dijelaskan pada latar belakang, maka terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Solvabilitas yang rendah dapat mengurangi kepercayaan nasabah dan investor
2. Likuiditas yang rendah dapat berpengaruh kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek
3. Profitabilitas yang tidak pernah mendapatkan laba yang cukup baik dapat mempegaruhi operasional perusahaan
4. Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas sangat berpengaruh dalam manajemen perusahaan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Bagaimana Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Bagaimana Pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

4. Bagaimana Pengaruh solvabilitas,likuiditas,profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di bursa efek periode 2019-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
4. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas,likuiditas,profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di bursa efek periode 2019-2023

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan :

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan referensi oleh perusahaan penelitian lain untuk meningkatkan

pengetahuan dan membuatnya dapat diterapkan pada penelitian masa depan

2. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam mempelajari rasio-rasio keuangan serta sebagai suatu bahan referensi bagi pembaca.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan akan memberikan masukan yang dapat dikembangkan berkenaan dengan permasalahan yang dibahas untuk membantu meningkatkan perusahaan yang bergerak dibidang kinerja keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan terutama dibagian keuangan.

4. Bagi Universitas Buddhi Dharma

Menjadi suatu acuan terapan dari pengetahuan yang dipelajari di Universitas, serta sebagai perbandingan apakah teori-teori yang ada sesuai dengan kenyataan atau dengan realita yang ada.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan penulis dalam menelaah skripsi ini, maka penyusunannya akan diuraikan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan yang memuat teori teori dasar yang berhubungan dengan judul penelitian meliputi pemahaman tentang manajemen keuangan, solvabilitas, likuiditas, profitabilitas terhadap kinerja keuangan, tinjauan penelitian sebelumnya, model penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan menjelaskan tentang metode penelitian, didalamnya menguraikan jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, operasional variable penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul.

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan memberikan tinjauan data studi tentang pengaruh solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan, serta analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Manajemen Keuangan

A. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut (Mokhammad Anwar 2019) menyatakan bahwa :

“Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.”

Menurut (Handini, 2020) menyatakan bahwa :

“Manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh.”

Menurut (Hariyani, 2021) mengatakan bahwa:

“Manajemen keuangan ialah segala kegiatan yang dilakukan oleh manajer keuangan yang meliputi perencanaan, pengalokasian, serta pengendalian guna mencapai tujuan perusahaan.”

Bedasarkan kesimpulan di atas dapat di artikan bahwa manajemen keuangan adalah suatu cara untuk mengelola dana, mengumpulkan dana maupun memperoleh dana guna untuk mencapai tujuan perusahaan yang efektif maupun efesiensi.

B. Fungsi Manajemen Keuangan

1. *Investment Decision* / Keputusan Investasi

Adalah suatu keadaan dimana sudah adanya hal yang harus dilakukan terhadap aktiva yang dimiliki perusahaan guna untuk mengalokasikan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masadepan.

2. *Financing Decision* / Keputusan Pembiayaan

Adalah suatu keadaan yang akan dilakukan oleh perusahaan terhadap keuangan agar struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan menjadi lebih optimal yang berkaitan dengan keputusan sumber dana untuk investasi.

3. *Assets Management Decision* / Keputusan Manajemen

Aset

Adalah suatu keadaan yang dilakukan oleh perusahaan agar perusahaan dapat membuat aktiva perusahaan menjadi lebih baik yang dimana meminimalkan biaya

asset serta memaksimalkan laba atas modal yang di peroleh.

C. Rasio Manajemen Keuangan

Menurut (Kasmir 2019) menyatakan bahwa:

“Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka angka yang ada dalam laporan keuangan, dalam perbandingan dengan cara antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada didalam laporan keuangan, setelah membandingkan angka-angka tersebut dalam satu periode maupun periode-periode tahun selanjutnya.”

2. Solvabilitas

Menurut (Evelyn Chandi & Herijawati, 2023)

“solvabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan, kinerja pengelolaan keuangan. Semakin meningkat profitabilitas maka untung bersih yang dihasilkan perusahaan juga meningkat.”

Menurut (Assa, 2020)

“rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang bersifat jangka 12able12t dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan). “

Menurut (N. J. Lenas and Aminah 2022)

“Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang di pakai untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di danai menggunakan hutang”

Tabel jenis-jenis solvabilitas yang perlu di ketahui :

A. Debt to Equity Ratio

Menurut (Kasmir 2019) menyatakan bahwa:

“*Debt to equity ratio* adalah rasio yang dipakai untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio bertujuan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai melalui hutang.”

Rumus *Debt to Equity ratio* :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

B. Debt to Asset Ratio

Menurut (Kasmir 2019) menyatakan bahwa:

“*Debt to asset ratio* adalah rasio yang dipakai untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan modal aktiva. Bisa dikatakan berapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau berapa besar utang perusahaan tersebut mempengaruhi terkaitan pengolahan aktiiva.”

Rumus *Debt to Asset Ratio* :

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Aktiva}}$$

C. Long Term Debt to Equity Ratio

Menurut (Kasmir 2019) menyatakan bahwa:

“*Long term debt* adalah rasio antara hutang secara jangka panjang dengan modal sendiri. Bertujuan untuk mengukur bagian dari setiap modal rupiah sendiri yang dijadikan sebagai jaminan hutang jangka Panjang”.

Rumus *Long Term Debt to Equity Ratio*

$$\text{LTDR} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}}$$

3. Likuiditas

Rasio Likuiditas Menurut (Ermawati and Nurfauziah 2024)

“rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan perusahaan lain dan kewajiban mereka. Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid apabila mereka mampu membayar utang-utangnya pada saat jatuh tempo dan semakin likuid suatu perusahaan maka semakin mampu si perusahaan membayar utang-utangnya hal ini menyebabkan para investor semakin tertarik dalam membeli saham di perusahaan tersebut dan meningkatkan kenaikan harga saham.”

Menurut (Kasmir 2019) menyatakan bahwa:

“Rasio likuiditas atau sering disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan kemampuan mengukur seberapa likuidnya (mampu) suatu perusahaan. Artinya, rasio likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban / utang jangka pendek pada saat ditagih atau sudah mendekati tanggal jatuh tempo.”

Adapun jenis-jenis rasio likuiditas yang perlu diketahui :

A. Current Ratio / Rasio Lancar

Menurut (Dr, Kasmir, S.E.; 2019) menyatakan bahwa:

Current Ratio adalah rasio dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban secara jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo saat ditagih.

Rumus *Current Ratio* :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

B. Quick Ratio / Rasio Cepat

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019) menyatakan bahwa:

Quick Ratio adalah rasio dengan uji cepat untuk memastikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban secara jangka pendek melalui aktiva tanpa menghitung nilai persediaan.

Rumus *Quick Ratio* :

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Inventaris}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

C. Cash Ratio / Rasio Kas

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019) menyatakan bahwa:

Cash Ratio adalah alat dalam mengukur besarnya ketersediaan uang kas untuk membayar hutang. Hal ini ditunjukkan dari ketersediaan dana kas atau yang tercantum dengan kas seperti rekening giro dan tabungan.

Rumus *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{kewajiban Lancar}}$$

D. Cash Turnover / Rasio Perputaran kas

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019) menyatakan bahwa:

“*Cash Turnover* adalah bertujuan untuk mengukur tingkat keseluruhan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan dalam membiayai penjualan dan membayar tagihan“.

Rumus *Cash Turnover* :

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

E. Inventory to Net Working Capital

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019) menyatakan bahwa:

“*Inventory to net working capital* adalah rasio dalam mengukur atau perbandingan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan”.

Rumus *Inventory to NWC* :

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventaris}}{\text{Aset Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}$$

4. Profitabilitas

Menurut (Juliansyah, Tripermata, and Munandar 2023)

“Salah satu rasio yang digunakan untuk mengevaluasi potensi keuntungan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio ini juga memberikan gambaran tentang seberapa baik kinerja manajemen perusahaan.”

Menurut (Meisyta, Yusuf, and Martika 2021)

“profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan didalam menghasilkan pendapatan dari 17able yang dapat digunakan untuk mendukung operasi seperti 17able, modal, dan laba.”

Adapun beberapa jenis rasio profitabilitas di antaranya :

A. Profit Margin On Sales

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019) menyatakan bahwa:

“*Profit margin* digunakan sebagai pengukuran margin laba atas penjualan pada periode tertentu, caranya dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih”.

Rumus *Profit Margin on Sales* :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

B. Return on Investment

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019) menyatakan bahwa:

“*Return on investment* adalah rasio yang menampilkan hasil (*return*) dari jumlah aktiva yang dipakai dalam perusahaan atau suatu ukuran mengenai aktivitas manajemen dalam investasinya”.

Rumus *Return on Investment* :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Total Pendapatan Investasi} - \text{Biaya}}{\text{Biaya Investasi}}$$

C. Return On Asset

Menurut (Purwanti and Puspitasari 2019) menyatakan bahwa:

“*Return on asset* rasio yang digunakan untuk mengukur berapa besar dari jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total aset.”

Rumus *Return On Asset* :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset}}$$

D. Return On Equity

Menurut (Fransisca and Parameswari 2022) menyatakan bahwa:

“Rasio ini menggunakan ekuitas yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba,”

Rumus *Return on Equity* :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

E. Earning Per Share

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019; 207) menyatakan bahwa:

“Rasio laba per lembar atau disebut juga sebagai rasio nilai buku adalah rasio dalam mengukur keberhasilan manajemen untuk mencapai keuntungan bagi para pemegang saham”.

Rumus *Earning Per Share* :

$$EPS = \frac{\text{Pendapatan Bersih - Dividen Saham Prioritas}}{\text{Rata-Rata Tertimbang dari Saham yang Beredar}}$$

5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah penting yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan tercapai

dengan manajemen keuangan yang baik, karena dengan manajemen keuangan yang baik perusahaan bisa mengoptimalkan hasil usahanya dengan cara mendapatkan dana dengan mengalokasikan dana dengan efektif, serta menggunakan dana secara efisien. Pengalokasian dana secara efektif dilakukan agar hasil yang didapatkan bisa optimal dan perusahaan tidak mengalami kerugian. Penggunaan dana secara efisien dilakukan agar perusahaan bisa menghindari terjadinya keborosan yang sebenarnya bisa dicegah dengan manajemen keuangan yang baik. Sehingga penilaian kinerja keuangan dimaksudkan untuk menilai keberhasilan suatu organisasi.

Oleh karena itu laporan keuangan perlu disusun dengan rapi dan akurat sehingga dapat memberikan gambaran dengan jelas mengenai hasil atau prestasi yang sudah dicapai oleh perusahaan dalam beberapa periode tertentu. Kinerja keuangan tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan saja, melainkan ada beberapa pihak yang berkepentingan untuk mengetahui informasi mengenai kondisi financial perusahaan, Dari definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah hasil yang ditunjukkan dari sebuah organisasi atau tingkat pencapaian pelaksanaan dalam berbagai aktivitas upaya mewujudkan tujuan dengan visi dan strategi organisasi yang telah ditentukan dalam organisasi tersebut dan Kinerja keuangan dapat dianalisis dengan

menggunakan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

B. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Mochammad Irfan Saputra & Fauzan Akbar Albastiah (2024)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan SubSektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022	Variabel X : Likuiditas Solvabilitas Profitabilitas Variabel Y : Kinerja Keuangan	Dari Hasil Penelitian tersebut menyatakan bahwa : -Rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan -Rasio Solvabilitas berpengaruh

				terhadap kinerja keuangan -rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan
2	Aminar Sutra Dewi & Ijratul Fajri (2019)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek	Variabel X: Likuiditas Profitabilitas Variabel Y: <i>Return</i> Saham	Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa : -Rasio Likuiditas memiliki pengaruh positif tidak signifikan pada <i>return</i> saham. -Rasio Profitabilitas memiliki

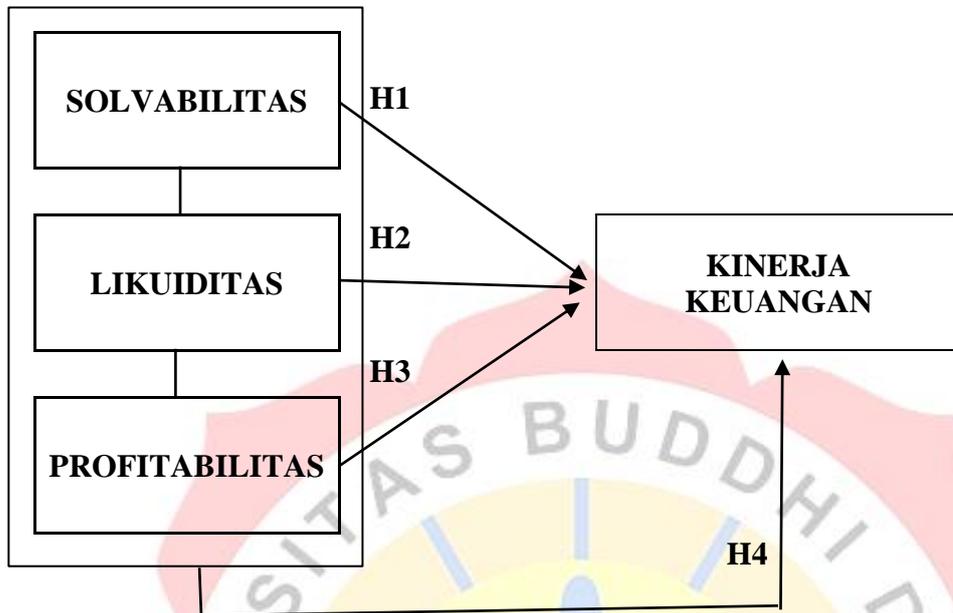
				pengaruh positif signifikan pada <i>return</i> saham.
3	Hidayat & Khotimah (2022)	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2020	Variabel X: Profitabilitas Ukuran Perusahaan Variabel Y: Nilai Perusahaan	Dari Hasil Penelitian tersebut menyatakan bahwa : -Rasio Profitabilitas Berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. -Rasio Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
4	Riadi (2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas	Variabel X: Ukuran Perusahaan Likuiditas	Dari Hasil Penelitian tersebut menyatakan

		<p>Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021</p>	<p>Profitabilitas Variabel Y: Nilai Perusahaan</p>	<p>bahwa : -Ukuran Perusahaan Berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan -Likuiditas Tidak ada dampak terhadap nilai Perusahaan -Profitabilitas berdampak terhadap nilai Perusahaan</p>
5	<p>Wulan Kusuma Wardani, Lukman Chalid, & Serlin Serang (2020)</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang</p>	<p>Variabel X: Profitabilitas Likuiditas Leverage Variabel Y: <i>Return</i> Saham</p>	<p>Dari Hasil Penelitian tersebut menyatakan bahwa : -profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan</p>

		<p>Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018</p>	<p>terhadap <i>return</i> saham -Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham -Leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham</p>
--	--	---	---

C. Kerangka Pemikiran

Berikut ini merupakan kerangka pikiran yang menghubungkan antara Variabel Independen yaitu: Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Variabel Dipenden yaitu: kinerja keuangan, Berikut ini gambar yang berkaitan dengan variabel tersebut :



D. Perumusan Hipotesis

Perumusan Hipotesis adalah proses untuk merumuskan dugaan atau pernyataan sementara yang di gunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian,

bedasarkan kerangka pemikiran yang di atas dapat di simpulkan bahwa :

H1 : Diduga ada pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan

H2 : Diduga ada pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

H3 : Diduga ada pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

H4 : Diduga ada pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas
terhadap Kinerja Keuangan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang di gunakan untuk mendapatkan data dengan memecahkan masalah yang di hadapi. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Yang dimana penelitian ini terbentuk dari data dan angka yang di peroleh dari laporan keuangan perusahaan yang di teliti.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian yang di gunakan untuk penelitian ini adalah bidang Subsektor perbankan yang terdaftar di BEI 2019-2023 yang dimana terdapat subjeknya adalah solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas.

C. Jenis dan Sumber data

Jenis dan sumber data ini di peroleh dari Laporan Keuangan tahunan Bursa efek Indonesia (BEI) atau www.idx.co.id yang sebagai sumber pengambilan data keuangan dari tahun 2019-2023

D. Populasi dan sample

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019), populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai

kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

TABEL III. 1
DAFTAR PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

No	Kode	Perusahaan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3	ARTO	Bank Jago Tbk.
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
8	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
13	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
14	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
16	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten

17	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
19	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
26	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
27	BNLI	Bank Permata Tbk.
28	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
29	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
30	BTPN	Bank SMBC Indonesia Tbk.
31	BVIC	Bank Victoria International Tbk
32	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
33	INPC	Bank Artha Graha Internasional
34	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
35	MCOR	Bank China Construction Bank I
36	MEGA	Bank Mega Tbk.
37	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
38	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.

39	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
40	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
41	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1
42	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
43	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
44	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
45	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.
46	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah oleh peneliti

2. Sample

Menurut (Sugiyono, 2019) didalam penelitian kuantitatif, sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kemudian setelah sampel tersebut dipelajari, maka kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi tersebut. Yang kemudian akan dipilih menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria didalam pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis ialah sebagai berikut :

TABEL III. 2

Tabel Sample

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Total Perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI 2019-2023	46
2	Perusahaan Subsektor Perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap di BEI 2019-2023	(2)
3	Perusahaan Subsektor Perbankan yang mengalami kerugian di BEI 2019-2023	(20)
	Waktu tahun penelitian	5
	Jumlah total sample	24

Maka Sample yang di jadikan adalah 6, diantaranya :

TABEL III. 3

Sample Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2019-2023

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
5	MEGA	Bank Mega Tbk.
6	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.

E. Tehnik Pengumpulan data

Tehnik Penghimpunan data ini dengan cara menggunakan Laporan Keuangan pada suatu perusahaan yang telah teraudit pada tahun 2019-2023 yang di dapat dari wesite resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

Teknik pengumpulan data di penelitian ini berasal dari studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengelaborasi jurnal, artikel dan hasil penelitian sebelumnya, serta media tertulis lainnya yang terkait pada topik penelitian ini. Sedangkan pada dokumentasi dilakukan dengan memilih semua data

penelitian ini membutuhkan data yang merupakan laporan keuangan dari perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

TABEL III. 4
Operasional Variabel

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
1	X1 = Solvabilitas	<i>Debt To Asset Ratio</i>	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2	X2 = Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Keajiban Lancar}}$	Rasio
3	X3 = Profitabilitas	<i>Return On Equity</i>	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4	Y = Kinerja Keuangan	<i>Return On Asset</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

G. Teknik Analisis Data

3. Uji Statistik Deskripsi

Statistik deskriptif di gunakan untuk memperoleh gambaran umum sampel data. Hasil deskriptif dari sampel data penelitian dapat dilihat melalui nilai minimal, nilai maksimal, mean dan standar deviasi,

4. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan pengujian hipotesis, yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah melakukan uji asumsi klasik yang mendasari penggunaan analisis regresi berganda. Adapun 4 pengujian yang digunakan dalam uji klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikorelasi dan uji heteroskedatistas

A. Uji Normalitas

Metode yang digunakan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting dilakukan karena semua perhitungan parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran.

1. Jika sig. (signifikan) atau nilai $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal
2. Jika sig. (signifikan) atau nilai $>0,05$ maka data berdistribusi normal

B. Uji Multikolinearitas

Kehadiran multikolinearitas ini menyebabkan variasi yang signifikan dalam sampel. Dampaknya adalah peningkatan standar kesalahan yang mengakibatkan nilai t-hitung menjadi lebih kecil dari nilai t-tabel pada saat koefisien diuji. Situasi ini menandakan bahwa tidak ada hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat,

A. Jika $VIF < 10$ dan memiliki nilai toleransi > 10 , maka hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas .

B. Jika $VIF > 10$ dan memiliki nilai toleransi < 10 , maka hal ini dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas .

C. Uji Heterokedastitas

Uji ini akan digunakan dalam penelitian untuk mengevaluasi heteroskedastisitas. Pendekatan ini melibatkan regresi variabel dengan nilai absolut residunya.

A. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadinya heteroskedastisitas.

B. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadinya heteroskedastisitas.

5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sifat dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk mengevaluasi dampak dari beberapa variabel terhadap variabel dependen, dan untuk menentukan arah dari setiap hubungan yang ada antara variabel dan dependen. Dalam penyelidikan ini, kami menggunakan persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = EPS

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi dari setiap variabel

X1 = *Return On Equity* (ROE)

X2 = *Current Ratio* (CR)

X3 = *Debt To Equity Ratio* (DER)

ε = Error

6. Uji Hipotesis

Uji-t, juga dikenal sebagai uji eta-kuadrat parsial, dirancang untuk menentukan apakah X_1 dan X_2 memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap Y . Untuk menarik kesimpulan dari uji t, diasumsikan ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y jika nilai sig $< 0,05$. Jika sig lebih besar dari $0,05$, maka tidak ada korelasi antara X dan Y .

D. Uji Hipotesis parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen secara terpisah.

1. Jika nilai $H_a > 0,05$ menunjukkan bahwa hasil tidak signifikan antara Variabel Independen terhadap variabel Dependen
2. Jika nilai $H_a < 0,05$ menunjukkan bahwa hasil signifikan antara Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

E. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel secara simultan atau secara sama terhadap variabel dependen dan dapat melihat apakah model yang diuji merupakan model yang fit atau tidak untuk menguji hipotesis.

Kriteria uji F dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika Nilai $F < 0,05$, maka Variabel Independen Bersamaan atau Simultan tidak Berpengaruh terhadap Variabel Dependen yang artinya model penelitian ini layak
2. Jika Nilai $F > 0,05$, maka Variabel Independen Bersamaan atau secara Smultan berpengaruh terhadap Variabel Dependen yang artinya model persamaan ini tidak layak

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah 0 (nol) dan 1 (satu). Semakin besar hasil dari nilai uji determinasi maka menandakan modelnya baik, karena dapat menjelaskan variabel dependen dan Sebaliknya, bila nilai hasil uji kecil maka menggambarkan kemampuan variabel dalam menjelaskan variabel dependen dengan sangat terbatas.